

Studi Pemanfaatan Teknologi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan UMKM di Sektor Kuliner di Kabupaten Tolitoli sebagai Kawasan Konfirmasi 3T di Indonesia

Study on the Utilization of Accounting Technology in Improving the Efficiency of MSME Management in the Culinary Sector in Tolitoli Regency as a 3T Confirmation Area in Indonesia

Ijma^{1✉}, Muhammad Sujai², Ismail³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Tolitoli, Indonesia.

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Tolitoli, Indonesia.

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin, Tolitoli, Indonesia.

✉Corresponding author: ijma@stiemujahidin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner di Kabupaten Tolitoli, sebagai salah satu kawasan 3T (*Disadvantaged, Frontier, and Outermost*) di Indonesia. Pendataan dilakukan melalui survei kuantitatif terhadap 105 unit pelaku UMKM kuliner dan wawancara mendalam dengan 2 informan utama dan 12 pemilik toko usaha mikro yang mewakili masing-masing penggunaan area taman di Tolitoli. Hasil ini mencerminkan pentingnya intervensi kebijakan digitalisasi keuangan dan pelatihan di bidang afirmasi. Analisis efisiensi menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan teknologi akuntansi cenderung memiliki tingkat efisiensi operasional yang lebih baik, ditandai dengan kecepatan pelaporan, kontrol arus kas, dan akurasi data keuangan yang lebih tinggi. Hasil integrasi data kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi akuntansi berdampak positif terhadap efisiensi, namun masih terkendala oleh faktor pendidikan, akses teknologi, dan adaptasi digital.

Abstract

This study aims to examine the use of accounting technology in improving the efficiency of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) management in the culinary sector in Tolitoli Regency, as one of the 3T (Disadvantaged, Frontier, and Outermost) areas in Indonesia. Data collection was carried out through a quantitative survey of 105 units of culinary MSME actors and in-depth interviews with 2 main informants and 12 micro business shop owners representing each use of the park area in Tolitoli. These results reflect the importance of financial digitalization policy interventions and training in the field of affirmation. Efficiency analysis shows that MSMEs that use accounting technology tend to have a better level of operational efficiency, characterized by reporting speed, cash flow control, and higher accuracy of financial data. The results of quantitative and qualitative data integration show that the use of accounting technology has a positive impact on efficiency, but is still constrained by factors such as education, technology access, and digital adaptation.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Ijma, Muhammad Sujai, Ismail.

Article history

Received 2025-07-25

Accepted 2025-09-10

Published 2025-10-31

Kata kunci

Teknologi Akuntansi;
Efisiensi Manajemen;
UMKM;
Sektor Kuliner;
Area Afirmasi.

Keywords

Accounting Technology;
Management Efficiency;
MSMEs;
Culinary Sector;
Affirmation Area.

1. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia memiliki kendala di mana tingkat pengangguran dan kemiskinan masih tinggi (Rinaldi et al., 2022; Sparrow et al., 2020). Salah satu solusinya adalah peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Nur et al., 2024; Nursini, 2020; Yanto et al., 2025; Yanto & Syaputra, 2022). Data menunjukkan bahwa kontribusi UMKM adalah 59,74% terhadap total PDB dan 97,03% terhadap lapangan kerja atau 112.709.244 orang (Suhaili, 2019). Secara tidak langsung menekan tingkat pertumbuhan pengangguran dan tingkat kemiskinan. UMKM di Indonesia tersebar di beberapa sektor berdasarkan karakteristik bisnis, salah satunya adalah sektor kuliner yang menunjukkan karakteristik potensi alam dan produk komoditas Indonesia, yang merupakan bagian dari ketahanan pangan dan ketahanan nasional upaya (Hasan et al., 2023; Isa, 2023; Sari, R.K., Alfarizi, M. dan Ab Talib, 2024). Sektor kuliner menembus 1,7 juta unit dan menyerap 3,6 juta tenaga kerja (Sandi, 2024).

Peran strategis UMKM meliputi pemulihan ekonomi nasional, daya saing produk, pemanfaatan potensi daerah lokal, penguatan ekonomi keluarga, dan peningkatan investasi (Daulay et al., n.d.; Rajamuda et al., 2024; Sagara et al., 2021; Yanto, 2024; Yanto et al., 2021, 2023; Yanto & Syaputra, 2022). Dukungan diperlukan baik dari segi kebijakan maupun manajemen bisnis (efisiensi). Apalagi dengan kondisi berbagai faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi keberadaan UMKM. Peran teknologi akuntansi diperlukan sebagai model pengambilan keputusan untuk analisis biaya-manfaat terkait dengan isu-isu penting dampak manajemen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan dan aspek sosial (Bebbington et al., 2007) (Fraser, 2012). Bentuknya termasuk teknologi akuntansi cerdas berdasarkan komputasi awan, Blockchain, dan kecerdasan buatan (AI) (Anindytia, AD, & Dewayanto, 2024; Bebbington, J., & Larrinaga, 2014; Desplebin et al., 2021; Mancini et al., 2021).

Penerapan teknologi akuntansi bagi UMKM di bidang kuliner di Tolitoli relevan sebagai upaya menuju efisiensi tata kelola dan juga wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan Asta Cita Presiden ke-6, yaitu "Mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan". Selain itu, Asta Cita poin -5 mempercepat pembangunan yang merata dan merata (digitalisasi wilayah afirmasi 3T) dan poin -4 meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat UMKM, koperasi dan ultra mikro. Hal ini juga sesuai dengan RPJMD Tolitoli 2021-2026 terkait penguatan UMKM.



Gambar 1. Kegiatan PKL-UMKM di Sektor Kuliner Tolitoli

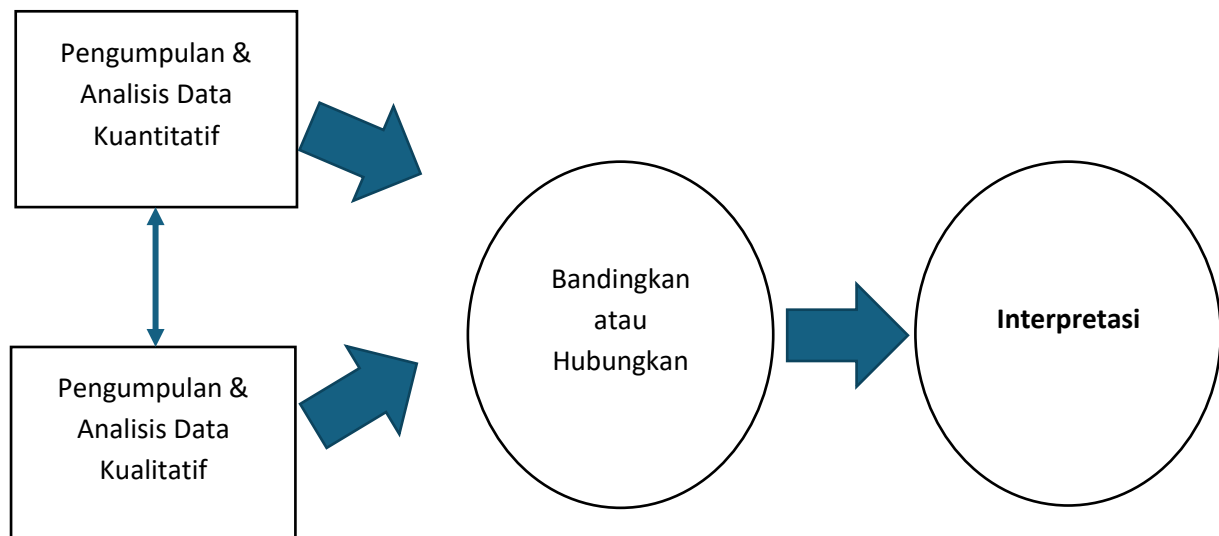
Tantangan UMKM berupa infrastruktur yang terbatas, kesenjangan akses teknologi, akses pasar, dan juga pendanaan (Helmizar, 2020; Masriah et al., 2024; Rahman, 2024; Yanto, E., Morad, AM, Ismail, I., & Mallu, 2024). Teknologi akuntansi hadir dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha

UMKM yang kegiatan operasionalnya berbasis Environment, Social, and Governance (ESG) prinsip (Fraser, 2012; Lehner, O. M., & Harrer, 2019; Yu et al., 2022).

Ada banyak usaha mikro jenis toko-pedagang kaki lima di sektor kuliner di Tolitoli (Nur et al., 2024; Yanto et al., 2025). Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata orang tidak mencatat dan membuat laporan keuangan bisnis karena berbagai alasan termasuk kurangnya waktu, rumit, tidak memahami penggunaan aplikasi pencatatan/pelaporan dan alasan klasik lainnya seperti keyakinan bahwa meskipun tidak dilakukan pencatatan, mereka tetap dapat menghitung keuntungan. Hal ini diperkuat dengan data umum bahwa 80% pelaku UMKM di Indonesia masih melakukan pencatatan keuangan secara manual (Kompasiana, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian berjudul "Kajian Pemanfaatan Teknologi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan UMKM di Sektor Kuliner di Kabupaten Tolitoli sebagai Wilayah Konfirmasi-3T Indonesia", dengan fokus menjawab permasalahan penelitian terkait cara penggunaan model teknologi akuntansi pada UMKM di Tolitoli.

2. Metode

Jenis penelitian menggunakan pendekatan mix-method dengan pendekatan survei dan analisis statistik serta studi kasus dan wawancara (Ghasempour et. al., 2014; Kaur, 2016; Sacchelli et al., 2017), terkait dengan pemanfaatan teknologi akuntansi pada UMKM di bidang kuliner di Kabupaten Tolitoli sebagai wilayah afirmasi 3T. Penelitian dan metode serta pendekatan yang digunakan memberikan gambaran mendalam tentang penggunaan teknologi akuntansi di kalangan UMKM di sektor kuliner sebagai bagian dari upaya peningkatan pengelolaan keuangan dan kaitannya dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan di Tolitoli sebagai wilayah afirmasi.



Gambar 2. Desain Metode Campuran Konvergensi

Pendekatan pemecahan masalah yang digunakan adalah survei dan analisis statistik serta studi kasus dan wawancara. Pendekatan survei dan analisis statistik digunakan untuk mempelajari dan mengetahui tingkat penggunaan teknologi informasi, memahami digitalisasi dan dampaknya terhadap efisiensi bisnis. Kemudian pendekatan studi kasus dan wawancara digunakan untuk mempelajari dan mengetahui pemanfaatan teknologi akuntansi dalam pembukuan dan pengelolaan keuangan usaha mikro, khususnya sektor kuliner di Tolitoli sebagai wilayah afirmasi di Sulawesi Tengah. Sampel penelitian dari 80 UMKM ditentukan melalui metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut: 1) Menjadi pelaku usaha mikro atau kecil; 2) Telah beroperasi setidaknya selama 2 tahun; 3) Melakukan pencatatan keuangan sederhana, baik manual maupun digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Secara keseluruhan, data UMKM di Tolitoli berjumlah 3.800 unit aktif. Hasil survei data Dinas Lingkungan Hidup Tolitoli di bidang Lansekap, menunjukkan bahwa pelaku UMKM, khususnya

usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner, berjumlah 105 unit berupa toko kuliner yang memanfaatkan beberapa ruang terbuka hijau di perkotaan seperti taman kota. Sebagian besar pemilik atau pelaku UMKM di sektor kuliner di Tolitoli sebagai daerah afirmasi memulai usahanya karena urgensi kebutuhan ekonomi dan keinginan untuk lebih mandiri. Modal awal bervariasi antara Rp 1 juta hingga Rp 5 juta, yang digunakan untuk membeli peralatan, bahan baku, dan gerobak sederhana. Untuk memberikan gambaran hasil yang komprehensif, berikut ini adalah penyajian data berupa tabel analisis.

Tabel 1. Hasil Wawancara

Aspek	Deskripsi Temuan
Jumlah Unit Bisnis	105 unit usaha mikro kuliner, berupa toko di ruang terbuka hijau (city park) di Tolitoli.
Motivasi untuk Memulai Bisnis	Urgensi kebutuhan ekonomi dan keinginan untuk mandiri secara finansial.
Modal Awal	Rp 1 juta – Rp 5 juta, digunakan untuk membeli peralatan, bahan baku, dan gerobak.
Penghasilan Bersih Harian	Rp 100.000 – Rp 300.000, tergantung lokasi, hari, dan cuaca.
Faktor yang Mempengaruhi	Lokasi bisnis, hari operasional (hari libur vs. hari kerja), dan kondisi cuaca (hujan, panas ekstrem).
Karakteristik Lokasi Strategis	Dekat dengan pusat-pusat yang ramai seperti taman kota, pasar, terminal, atau area publik lainnya.
Jam Operasional	Rata-rata 6 – 8 jam per hari; Disesuaikan dengan waktu ramai, seperti pagi-sore untuk pasar tradisional, atau siang-malam untuk area publik.
Hambatan yang Dihadapi	Persaingan ketat antar kedai kuliner, ketergantungan pada cuaca, ketidakstabilan jumlah pengunjung dan terbatasnya akses modal tambahan
Strategi Adaptif & Inovasi	Promosi melalui media sosial (Instagram, WhatsApp Story)- Kerjasama dengan ojek online- Menjaga kualitas rasa dan pelayanan untuk menjaga loyalitas pembeli
Kesimpulan Strategis	Strategi adaptif diperlukan untuk bertahan: lokasi yang tepat, fleksibilitas jam operasional, promosi digital, dan layanan prima untuk menciptakan keberlanjutan.

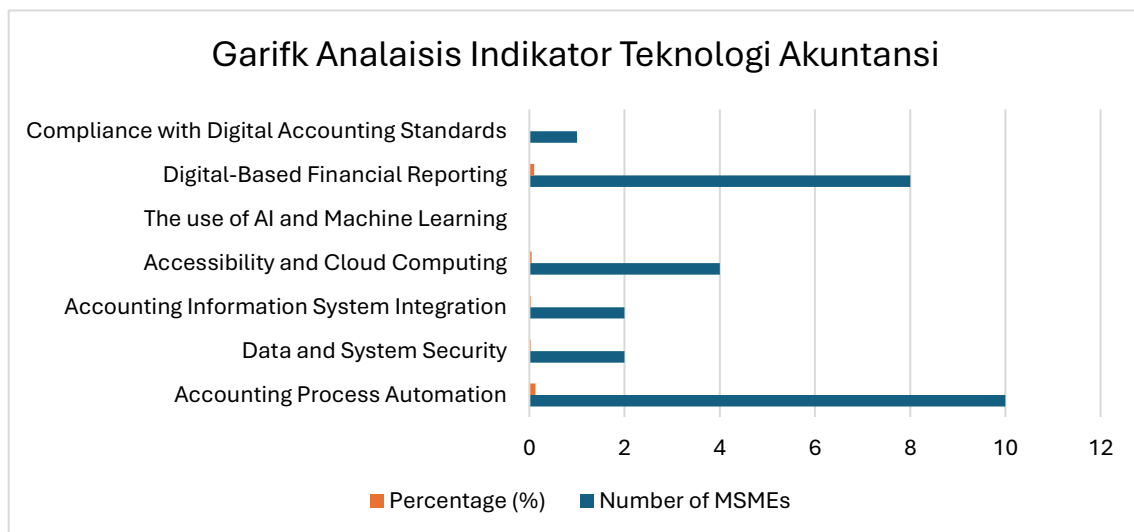
UMKM Tolitoli di sektor kuliner menunjukkan dinamika pendapatan harian yang cukup beragam, dengan rata-rata laba bersih berkisar antara Rp 100.000 hingga Rp 300.000 per hari. Variasi ini sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, terutama lokasi usaha, hari operasional, dan kondisi cuaca. UMKM yang beroperasi di lokasi strategis dengan trafik pengunjung yang tinggi cenderung mendapatkan pendapatan yang lebih besar, terutama pada hari libur atau akhir pekan ketika aktivitas masyarakat meningkat. Di sisi lain, pada hari kerja normal atau saat cuaca buruk seperti hujan lebat atau suhu ekstrem, terjadi penurunan volume penjualan yang signifikan, mengingat sebagian besar pelaku UMKM kuliner berjualan di ruang terbuka atau semi terbuka.

Selain itu, jam operasional pelaku usaha juga disesuaikan dengan pola keramaian di masing-masing lokasi. Umumnya, UMKM kuliner beroperasi selama 6 hingga 8 jam per hari, dengan jam puncak aktivitas terjadi dari pagi hingga siang untuk pasar tradisional, atau sore hingga sore untuk lokasi yang berdekatan dengan pusat kegiatan masyarakat seperti taman kota, terminal, atau pusat kuliner malam. Kendala lain yang dihadapi UMKM kuliner adalah daya saing yang ketat akibat banyaknya toko kuliner di Tolitoli. Untuk strategi bertahan hidup dan inovasi, beberapa trader mulai berpromosi melalui media sosial seperti Instagram atau WhatsApp Story. Ada juga yang telah mencoba bekerja sama dengan ojek online untuk pengiriman. Mereka juga dituntut untuk selalu menjaga kualitas rasa dan pelayanan agar pembeli tetap setia.

Temuan ini menegaskan pentingnya strategi adaptif dalam manajemen bisnis, mulai dari pemilihan lokasi dan jam operasional yang tepat, hingga kesiapan menghadapi faktor eksternal yang sulit dikendalikan. Bagi pelaku UMKM, memahami dinamika tersebut dapat menjadi dasar untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Wawancara

Tidak	Indikator Teknologi Akuntansi	Jumlah UMKM	Persentase (%)	Informasi
1	Otomatisasi Proses Akuntansi	10	12,5%	Menggunakan Excel, Jurnal.id, dll.
2	Keamanan Data dan Sistem	2	2,5%	Mayoritas tidak memiliki sistem keamanan data
3	Integrasi Sistem Informasi Akuntansi	2	2,5%	Belum menautkan rekaman ke fungsi pajak/penjualan
4	Aksesibilitas dan Komputasi Awan	4	5%	Penyimpanan offline/manual yang masih dominan
5	Penggunaan AI dan Pembelajaran Mesin	0	0%	Tidak digunakan sama sekali
6	Pelaporan Keuangan Berbasis Digital	8	10%	Laporan digital hanya melalui Excel, belum otomatis
7	Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Digital	1	1,25%	Belum mengenal SAK EMKM



Gambar 3. Grafik Analisis Data Hasil Wawancara

Data ini menunjukkan tingkat adopsi teknologi akuntansi pada UMKM, dengan fokus pada tujuh indikator utama. Mayoritas UMKM (12,5%) telah mulai mengotomatiskan proses akuntansi menggunakan alat seperti Excel dan Jurnal.id otomatis. Namun, sebagian besar tidak memiliki sistem keamanan data (hanya 2,5%), belum mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dengan fungsi lain seperti pajak dan penjualan (2,5%), dan masih dominan dalam menggunakan penyimpanan manual/offline (5%). Penggunaan pelaporan keuangan berbasis digital masih terbatas pada Excel (10%), tanpa otomatisasi penuh. Hanya 1,25% yang menunjukkan kepatuhan terhadap standar akuntansi digital (SAK EMKM), dan belum ada UMKM yang menerapkan AI atau machine learning dalam proses akuntansinya (0%). Data ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi canggih di sektor UMKM masih rendah dan perlu untuk meningkatkan literasi dan akses solusi digital.

4. Simpulan

Berdasarkan data, tingkat adopsi teknologi akuntansi di kalangan UMKM masih relatif rendah. Sejumlah kecil telah memulai otomatisasi proses akuntansi sederhana, tetapi penerapan teknologi canggih seperti integrasi sistem, keamanan data, komputasi awan, dan kecerdasan buatan belum berkembang secara signifikan. Selain itu, kesadaran akan standar akuntansi digital seperti SAK EMKM masih sangat minim. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pendidikan, pendampingan, dan akses teknologi digital untuk mendorong transformasi keuangan UMKM yang lebih efisien, aman, dan sesuai standar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin sebagai homebase penulis. Terima kasih juga kepada instansi terkait yang telah membantu penyediaan data penelitian sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengolahan data.

Daftar Pustaka

- Anindytia, A. D., & Dewayanto, T. (2024). Teknologi Cerdas Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: A Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4).
- Bebbington, J., & Larrinaga, C. (2014). Accounting and sustainable development: An exploration. *Accounting, Organizations and Society*, 39(6), 395–413. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.aos.2014.01.003>
- Bebbington, J., Brown, J., & Frame, B. (2007). Accounting technologies and sustainability assessment models. *Ecological Economics*, 61(2–3), 224–236. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2006.10.021>
- Daulay, A., Zaki, M. I., Hidayat, M., & Febriansyah, A. (n.d.). *Derivatif: Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI) Peran Umkm dalam Menggerakkan Pembangunan Ekonomi Lokal dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. 23–32.
- Desplebin, O., Lux, G., & Petit, N. (2021). To Be or Not to Be: Blockchain and the Future of Accounting and Auditing*. *Accounting Perspectives*, 20(4), 743–769. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12265>
- Fraser, M. (2012). "Fleshing out" an engagement with a social accounting technology. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 25(3), 508–534. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/09513571211209626>
- Ghasempour et. al., Z. (2014). Mix- Method Design in Educational Research: Strengths and Challenges. *International Journal of Pedagogical Innovation*, 02(02), 83–90. <https://doi.org/10.12785/ijpi/020204>
- Hasan, L. D., Musawantoro, M., Anas, M., Zaenal, F. A., & Badollahi, M. Z. (2023). Analysis of Culinary MSME Management Development and Training Programs in the Maros and Pangkep Geopark Areas. *Migration Letters*, 20(S9), 1453–1461. <https://doi.org/10.59670/ml.v20iS9.5608>
- Helmizar. (2020). Jurnal Budget. *Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI, Vol. 5(1)*. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/jurnal-budget/public-file/jurnal-budget-public-10.pdf>
- Isa, M. (2023). Factors in the disaster mitigation process for micro and small culinary enterprises in Indonesia. *Jamba: Journal of Disaster Risk Studies*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.4102/JAMBA.V15I1.1503>
- Kaur, M. (2016). Application of mixed method approach in public health research. *Indian Journal of Community Medicine*, 41(2), 93–97. <https://doi.org/10.4103/0970-0218.173495>
- Kompasiana. (2024). 80% UMKM Indonesia Gagap Teknologi Digital. Kompasian.Com. https://www.kompasiana.com/siswobudi/66a4e676ed6415531f13f464/80-umkm-indonesia-gagap-teknologi-digital?page=3&page_images=1
- Lehner, O. M., & Harrer, T. (2019). Accounting for economic sustainability: environmental, social and governance perspectives. *Journal of Applied Accounting Research*, 20(4), 365–371.
- Mancini, D., Lombardi, R., & Tavana, M. (2021). Four research pathways for understanding the role of smart technologies in accounting. *Meditari Accountancy Research*, 29(5), 1041–1062. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2021-1258>
- Masriah, I., Hotimah, E., Dede, N. I., & ... (2024). Tantangan Dan Solusi Bisnis UMKM Di Era Digital. *JPPi: Jurnal ...*, 01(01), 12–20. <https://jurnal.stebisypii.com/index.php/jppi/article/view/13>

- Nur, J., Efendi, A. I., Yanto, E., Program, E. S., & Program, M. S. (2024). *Enrichment : Journal of Management The impact of the existence of green open space on the existence of msme in supporting the concept of green economy . Phenomenological Study of City Park of Tolitoli Regency*. 14(5).
- Nursini, N. (2020). Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and poverty reduction: empirical evidence from Indonesia. *Development Studies Research*, 7(1), 153–166. <https://doi.org/10.1080/21665095.2020.1823238>
- Rahman, D. (2024). *FARMER EMPOWERMENT STRATEGY IN INCLUSIVE AGRIBUSINESS*. 7618–7627.
- Rajamuda, M. A., Irvan, M., & Yanto, E. (2024). The Role of The Village Government In The Development of Mango Island Tourism In Sibaluton Village , Basidondo District , Tolitoli Regency. *International Journal of Economic Entrepreneurship & Business Management*, 1(2), 53–61.
- Rinaldi, F., Maarif, S., Thamrin, S., & Supriyadi, A. A. (2022). Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Supporting National Defense from Economic Perspective. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(5), 8914–8920–8914–8920. <https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/9706>
- Sacchelli, S., Fabbriizzi, S., Bertocci, M., Marone, E., Menghini, S., & Bernetti, I. (2017). A mix-method model for adaptation to climate change in the agricultural sector: A case study for Italian wine farms. *Journal of Cleaner Production*, 166, 891–900. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.08.095>
- Sagara, Y., Kusumaning Asmoro, W., Kembauw, E., Salikhovich Tuguz, N., & Irviani, R. (2021). The Strategic Role of MSME Challenges in the Covid-19 Situation. *Annals of R.S.C.B*, 25(4), 4833–4843. <http://annalsofrscb.ro>
- Sandi, F. (2024). *UKM Makanan di RI Tembus 1,7 Juta Unit, Serap 3,6 Juta Pekerja*. <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20240606192846-25-544554/ukm-makanan-di-ri-tembus-17-juta-unit-serap-36-juta-pekerja>
- Sari, R.K., Alfarizi, M. and Ab Talib, M. S. (2024). Sustainable strategic planning and management influence on sustainable performance: findings from halal culinary MSMEs in Southeast Asia. *Journal of Modelling in Management*, 19(6), 2034–2060. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JM2-12-2023-0324>
- Sparrow, R., Dartanto, T., & Hartwig, R. (2020). Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3), 269–299. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1854079>
- Suhaili, M. (2019). Economics Development Analysis Journal Role of MSME in Absorbing Labor and Contribution to GDP Article Information. *Economics Development Analysis Journal*, 8(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Yanto, E., Morad, A. M., Ismail, I., & Mallu, A. P. A. H. (2024). *Mengarungi Arus Keuangan: Panduan Praktis Literasi Keuangan Berkelanjutan*. Widina Media Utama.
- Yanto, E. (2024). Analysis of The Income of Cocoa Farmers In Bambapun Village, Dondo District, Tolitoli. *International Journal of Economic Entrepreneurship & Business Management*, 1(2), 63–68.
- Yanto, E., Bustam, B., & Aqfir, A. (2021). Study of the Economic Value of Waste Recycling Concept in Supporting Sustainable Development Goals (SDGs) Program in TPA Kabinuang, Tolitoli Regency. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(5), 773–781. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v4i5.1521>
- Yanto, E., Muzakkir, A., Sikria, R., Arfandi, M., & Nur, J. (2025). *The impact of the availability of draivfood in increasing culinary business income in Baolan District , Tolitoli Regency*. 8(1), 49–54.
- Yanto, E., Ratna Sari Dewi, A., Fakhriyah, S., Aziz Syahputra, R., & Aqfir, A. (2023). Pengelolaan Ekowisata Desa Kapas Berbasis Sistem Informasi Manajemen (Sim) Melalui Kemitraan Bumdes. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12038–12041. www.wisatadesakapas.my.id
- Yanto, E., & Syaputra, R. A. (2022). *Enrichment : Journal of Management Sustainable Financial Implementation In Supporting The National Economic Recovery Program In The Covid-19 Pandemic . Study On MSME Production Sector In Tolitoli Regency , Central Sulawesi*. 12(4).
- Yu, W., Gu, Y., & Dai, J. (2022). Industry 4.0-Enabled ESG Reporting: A Case from a Chinese Energy Company. *SSRN Electronic Journal*, 2305, 0–29. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4063071>